

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dunia perbisnisan yang terjadi di Negara Indonesia sekarang sudah berkembang secara massif seiring dengan semakin bertambah banyaknya kuantitas dari perusahaan yang sedang muncul akhir-akhir ini. Perusahaan didirikan tentunya memilki tujuan yang jelas. Perusahaan adalah sekelompok organisasi yang dibangun atau organisasi yang lain dilakukan untuk proses pendistribusian dan juga pemproduksian dalam kegiatan kewirausahaan, sumber daya alam, modal, dan juga tenaga kerja yang orientasinya ialah untuk mendapatkan laba atau keuntungan seoptimal mungkin.

Nilai dari suatu perusahaan dapat dilihat dari sisi pengaruh deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas sebuah perusahaan. Dalam era saing saat ini sebuah perusahaan harus meningkatkan kemampuan daya saing didomestik maupun internasional. Nilai perusahaan mempengaruhi deviden dimana ketetapan yang berkenaan dengan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut akankah keuntungan atau laba yang dihasilkan hendak didistribusikan pada pemegang dari saham perusahaan ataupun sebagai keuntungan yang ditahan.

Pemanfaatan hutang untuk suatu perusahaan yang mempunyai pengaruh sensitif pada rendah atau tinggi nilai yang dipunyai oleh suatu perusahaan. Pendistribusian dividen dipergunakan sebagai salah satu dari beberapa sumber informasi berkenaan dengan bagaimana sebuah perusahaan mempunyai kinerja baik, bilamana dividen dibagikan pada *stakeholders* atau pemegang saham, dengan demikian jumlah dividennya akan sangat banyak, oleh sebab itu penanaman modal cenderung senang, sebab penanam modal akan memiliki asumsi bahwa perusahaan itu mempunyai kinerja manajemen yang bagus, olehnya mampu meraup keuntungan yang baik.

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dimana nilai dari suatu perusahaan tersebut bisa juga disebabkan oleh kecil atau besarnya tingkat perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ada pada perusahaan itu sendiri. Tingkat perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (profitabilitas)

memperlihatkan kapasitas yang dipunyai oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kalkulasi keefektivitasan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Nilai yang ada pada perusahaan itu tidak ditetapkan berdasarkan kecil atau besar dari rasio, namun ditetapkan oleh risiko perusahaan atau keuntungan bersih sebelum kena pajak, akan tetapi tiap penelitian yang berkenaan dengan perekonomian menjelaskan bahwa pembayaran terhadap dividen itu koheren dengan nilai dari perusahaan dan juga kinerja keuangan yang ada pada perusahaan itu sendiri. Di dalam hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat berbagai faktor-faktor yang memberikan sumbangsih pengaruh pada nilai yang ada pada perusahaan yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian yaitu deviden,kebijakan hutang,profitabilitas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur rasio untuk memperoleh nilai yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Nilai yang ada pada perusahaan pertambangan menyimpulkan bahwa pihak internal hanya menginginkan reputasi baik dimata investor. Nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan mampu mempertunjukkan keuntungan yang dipunyai oleh perusahaan dengan mengungkapkan modal yang dipunyai perusahaan, hutang dan juga nilai asset dari perusahaan pertambangan.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1 Pengaruh Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Mardiyati et al., (2012) menjelaskan bahwa harga saham bisa dipengaruhi oleh ketersediaan informasi berkenaan dengan dividen yang dibayar oleh suatu perusahaan. Tinggi atau rendah dari dividen yang dibayar oleh perusahaan ialah suatu indikator yang berguna untuk calon penanam modal berkenaan dengan informasi mengenai kinerja yang ada pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Ayem & Nugroho, (2016) mengungkapkan bahwa permintaan terhadap saham oleh sebuah perusahaan tertentu dikarenakan oleh tingkat bertambahnya harga dari saham yang ada pada perusahaan itu. Permasalahan semacam ini ialah asumsi yang

berguna dan positif yang berasal dari penanam modal yang menyebabkan bertambahnya tingkat kepercayaan dan akuntabilitas terhadap penanam modal pada perusahaan dan juga akan memudahkan pihak manajemen dari perusahaan itu untuk melaksanakan penagihan sebagian modal yang dimiliki oleh penanam modal pada organisasi itu sendiri.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Sutrisno, (2012) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mampu mendistribusikan dividen yang besar pada penanam modal juga akan memperoleh tingkatan kepercayaan yang baik yang berasal dari penanam modal. Bilamana keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut besar, dengan demikian keuntungan saham yang akan dapat didistribusikan cenderung akan lebih baik dan begitu juga sebaliknya, bilamana keuntungan saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut rendah, dengan demikian keuntungan saham yang dapat dibayar akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa deviden mempengaruhi nilai perusahaan terhadap pembelian saham yang dilakukan para investor dan pada pihak perusahaan untuk dapat membagikan hasil deviden yang bertujuan meningkatkan rasa tertarik dari calon penanam modal untuk melaksanakan penanaman modal. Karena semakin bertambahnya penanam modal yang akan melaksanakan pembelian saham, dengan demikian akan menyebabkan bertambahnya harga dari saham, oleh sebab itu akan menaikkan nilai perusahaan.

I.2.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Darmawan (2012) mengungkapkan bahwa pada umumnya kebijakan hutang akan banyak dipergunakan oleh suatu perusahaan dibandingkan menerbitkan saham baru, hal ini disebabkan karena dirasa aman, dengan demikian nilai dari perusahaan tersebut akan bagus.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Rahmawati (2012) mengungkapkan bahwa kebijakan hutang ialah suatu ketetapan keputusan yang fundamental untuk tiap perusahaan, sebab kebijakan ini dilaksanakan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam upaya untuk

mendapatkan sumber pendanaan dan pembiayaan untuk perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas pengoperasionalan suatu perusahaan.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) mengungkapkan bahwa hutang bisa dipergunakan dalam upaya untuk menghasilkan sebuah nilai perusahaan. Namun kebijakan hutang memiliki ketergantungan terhadap ukuran perusahaan. Perusahaan besar mempunyai keunggulan, yakni memiliki kapasitas dalam melaksanakan pemenuhan dana yang berkenaan dengan hutang pada pasar modal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa setiap perusahaan lebih memikirkan cara peningkatan dan menciptkan ruang lingkup berupa peningkatan nilai manajemen yang dapat berpengaruh terhadap perusahaan dari kebijakan memperoleh hutang diluar modal perusahaan yang dapat dipergunakan perusahaan.

I.2.3 Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Harahap (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas menjelaskan mengenai kemampuan atau kapasitas yang dipunyai oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan pada seluruh sumber daya dan kapasitas yang terdapat pada perusahaan, misalnya ialah aktivitas jumlah cabang, jumlah karyawan, modal, kas, penjualan, dan lain seterusnya.

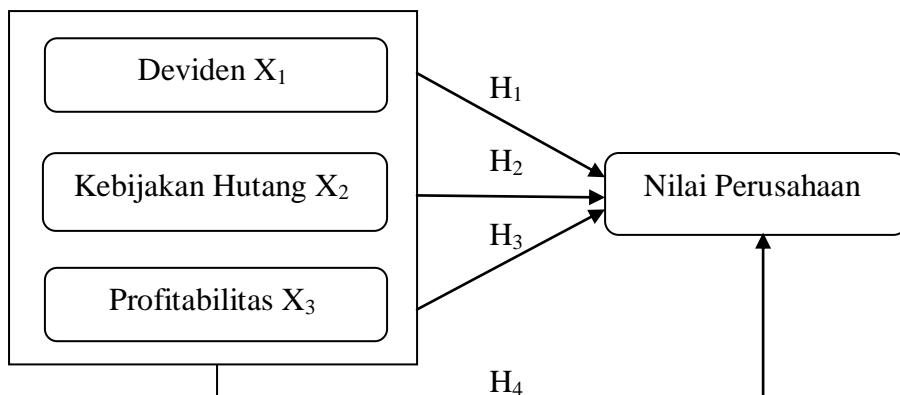
Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Kasmir (2012) mengungkapkan bahwa profitabilitas ialah kemampuan atau kapasitas yang dipunyai oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hal demikian diperjelaskan dengan keuntungan yang didapatkan atau diperoleh berdasarkan pada aktivitas penjualan dan juga pendapatan yang diperolehkan dari aktivitas penanaman modal.

Berdasarkan pada uraian yang diungkapkan oleh Hery (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas yang besar menjelaskan mengenai prospek yang ada pada perusahaan tersebut itu bagus, dengan demikian mampu menyebabkan penanaman modal untuk berpartisipasi dalam menaikkan permintaan

saham. Dengan adanya kenaikan dari permintaan saham tersebut mengakibatkan nilai perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

Berdasarkan pada hasil dari pelaksanaan penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas ialah suatu ukuran atau indikator yang memiliki kegunaan untuk meninjau besaran keuntungan perbankan, sebab keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan memperlihatkan profitabilitas perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1: Model Penelitian

I.2.4 Hipotesis

- H₁ :Deviden secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftarkan dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.
- H₂ :Kebijakan hutang secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftarkan dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.
- H₃ :Profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftarkan dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.
- H₄ :Deviden, kebijakan hutang, profitabilitas memberikan sumbangan pengaruh pada nilai perusahaan untuk perusahaan pertambangan yang terdaftarkan dalam BEI untuk periode waktu tahun 2016-2018.